

## **J THE RELATIONSHIP OF READING INTERESTS WITH THE RESULTS OF INDOONESIAN OF GRADE V STUDENTS AT SD NEGERI 1 LEPAR PONGOK ACADEMIC YEAR 2019/2020**

**Erizal, Asyraf Suryadin, Romadon**

[erizalnenggolan@gmail.com](mailto:erizalnenggolan@gmail.com), [asyraf.suryadin@unmuhbabel.ac.id](mailto:asyraf.suryadin@unmuhbabel.ac.id),

[Romadon@stkipmbb.ac.id](mailto:Romadon@stkipmbb.ac.id)

Majoring In Elementary School Teacher Education

Teacher Training and Education of Muhammadiyah Bangka Belitung

**Abstract:** *This research was to find out the relationship between reading interest and Indonesian learning outcomes of grade V students of SD Negeri 1 Lepar Pongok in the academic year 2019/2020 which aimed to find out and to describe whether there is a relationship between reading interest and the students' learning outcomes in Indonesian. This type of research is a correlation research with a quantitative approach. The population in this study was the grade V students of SD Negeri 1 Lepar Pongok, consist of 20 students and the entire population was sampled of the research. The techniques of collecting the data in this study were a questionnaire consisting of 20 statements with the data analysis techniques using the product moment formula. Based on the calculation and the analysis of the data obtained by  $r_{count}$  of 0.946 and  $r_{table}$  of 0.444 so that  $H_a$  accepted. It can be conclude that there is a relationship between reading interest with learning outcomes of Indonesian for grade V students of SD Negeri 1 Lepar Pongok. The higher of the students' interest in reading, the higher of the students' learning outcomes.*

**Keywords:** *Reading Interest, Students' Learning Outcomes In Indonesian Learning*

**Abstrak:** Penelitian ini untuk mengetahui hubungan minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Lepar Pongok tahun ajaran 2019/2020 yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Lepar Pongok yang berjumlah 20 siswa dan keseluruhan populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 20 pernyataan dengan teknik analisis data menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data diperoleh hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,946 dan untuk  $r_{tabel}$  sebesar 0,444 sehingga  $H_a$  diterima. Dengan kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Lepar Pongok. Jadi semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Minat Baca, Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

### **PENDAHULUAN**

Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan prestasi bangsa, dalam keberhasilan seseorang dapat dilihat dari salah satu faktor yaitu faktor membaca. Tanpa membaca seseorang akan jauh dari ilmu pengetahuan dan akan mengalami ketertinggalan dalam aspek-aspek kehidupan, baik itu aspek sosial, ekonomi,

politik maupun aspek-aspek lainnya. Selain itu, membaca juga memiliki hubungan yang sangat erat dengan pendidikan. Karena membaca juga dapat meningkatkan potensi hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui observasi awal dan wawancara terhadap salah satu guru kelas V SD Negeri 1 Lepar Pongok. Lepar Pongok adalah pulau kecil yang terdapat di Kabupaten Bangka Selatan. Pada SD tersebut didapatkanlah informasi bahwa minat baca siswa kelas V SD Negeri Lepar Pongok sangat beragam sekali. Ada sebagian siswa yang minat bacanya sangat tinggi dan ada juga siswa yang minat bacanya rendah. Namun data yang diperoleh yaitu dari 20 siswa ada 6 siswa yang minat bacanya rendah, 4 siswa yang minat bacanya tinggi, sedangkan 10 siswa lainnya memiliki minat baca yang bisa dikatakan sedang.

Dari data yang diperoleh dan menurut penjelasan dari salah satu guru kelas V SD Negeri 1 Lepar Pongok, menjelaskan bahwa siswa yang minat bacanya tinggi tentunya akan mendapatkan hasil pelajaran Bahasa Indonesia yang sangat memuaskan. Tetapi ada beberapa siswa yang minat bacanya tinggi sedangkan nilai pelajaran Bahasa Indonesianya sangat rendah sehingga tidak memenuhi KKM dan sebaliknya ada sebagian siswa yang minat bacanya kurang tetapi nilai pelajaran Bahasa Indonesianya sangat baik sehingga memenuhi KKM. Namun dari hal tersebut ada upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat baca dengan membina siswa untuk giat membaca buku di perpustakaan sekolah yang sudah di jadwalkan serta untuk menumbuhkan memotivasi pada siswa sehingga membuat siswa tertarik dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan informasi dengan cara membaca.

Di lihat dari hasil nilai Bahasa Indonesia siswa begitu beragam dan masih ada juga siswa yang belum menuntaskan kriteria ketuntasan minimal (KKM) berdasarkan dari angka yaitu 70 untuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dari nilai tersebut ada 17 siswa yang sudah memenuhi ketuntasan KKM dan untuk 3 siswa yang lainnya belum bisa menuntaskan KKM. Mapiarre dalam Nurdin (2011: 3), minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca yang dipilihnya karena kegiatan tersebut menyenangkan dan memberi nilai kepadanya. Pendapat lain yang diutarakan oleh Dalman (2014:141), mendefinisikan minat baca sebagai dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu.

Sedangkan Rahim dalam Desi Eriyanti (2017: 23), mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Oleh karena itu, minat baca haruslah dirangsang para orang sejak anak-anaknya masih kecil. Bahkan sejak si anak itu belum pandai membaca (Asyraf Suryadin, 2007: 21). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, minat baca adalah adanya rasa ketertarikan dalam diri terhadap aktivitas membaca buku bacaan guna mendorong dan meningkatkan hasil belajar siswa.

### **1. Hasil Belajar**

Menurut Ahmad Susanto (2015: 5), hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Adapun pendapat K.

Brahim dalam Ahmad Susanto (2015: 5), mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Pengertian hasil belajar menurut Kunandar (2015: 62), mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Purwanto dalam Indarti Anis Solikhah (2016: 41), hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya Sudjana dalam Kunandar (2015: 62), mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setelah menerima atau mengalami secara langsung pengalaman dalam bentuk cara berfikir siswa, pengetahuan yang didapatkan, atau penguasaan materi.

## **2. Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses yang harus dilalui oleh pendidik bersama peserta didik. Menurut Suprijono, (2012: 13) Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, dan perbuatan mempelajari. Pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi siswa untuk mempelajarinya. Jadi subjek pembelajaran adalah siswa. Pembelajaran berpusat pada siswa, dan pembelajaran merupakan dialog interaktif antara guru dan siswa.

Adapun Winataputra, dkk. (2008:118) mendefinisikan pembelajaran sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri siswa. Menurut Gagne, Briggs, dan Wager (dalam Winataputra, dkk., 2008: 119) pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Menurut Susanto, (2015: 85-86) menyatakan bahwa dalam mempersiapkan pembelajaran, para guru harus memahami karakteristik materi pelajaran, karakteristik siswa, serta memahami metodologi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga akan meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah ini mengenai hubungan minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Lepar Pongok tahun ajaran 2019/2020.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Margono (2010: 105) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui. Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat di kuantitatifkan.

Adapun desain penelitian sebagai berikut:

Gambar 1 Desain Penelitian Kuantitatif



Keterangan :

X = Minat Baca

Y = Hasil Belajar

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Lepar Pongok yang beralamat di Jalan Merdeka No. 5 Tanjung Labu, Kecamatan Lepar Pongok, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang bertempat di Desa Tanjung Labu kecamatan Lepar Pongok. Waktu Penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas V dengan menyebarkan angket pada bulan November semester ganjil, Tahun Ajaran 2019/2020.

Menurut Margono (2010: 118) Populasi seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Lepar Pongok Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah sebanyak 20 siswa. Dari populasi ini telah diambil sampel sebagai subyek untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 149) Sampel adalah sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan merujuk pada kriteria tersebut maka sampel yang diambil ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Lepar Pongok dengan jumlah 20 siswa.

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal atau tidak data yang akan dianalisis. Untuk menguji normalitas data digunakan metode *kolmogorov-smirnov*. Uji linearitas bisa untuk mengetahui suatu variabel bebas yang menjadikan prediktor mempunyai hubungan yang linear atau tidak variabel terkaitnya. Menurut Sarwono (2010: 120) menjelaskan bahwa kriteri pengambilan keputusan diterima apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 ( $p < 0,005$ ). (Skripsi Ahmad, 2017: 45). Untuk mengetahui tingkat korelasi antara pengelolaan kelas yang dilakukan guru dengan motivasi belajar, apabila ingin melihat hubungan dua variabel dan data yang dikumpulkan ordinal maupun nominal, maka akan menggunakan rumus *product Moment Correlation*. (A. Muri Yusuf 2014: 289).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Validitas

$n$  : banyaknya subjek

$X$  : nilai pembanding

$Y$  : nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Kemudian pada teknik analisis data dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linieritas, kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

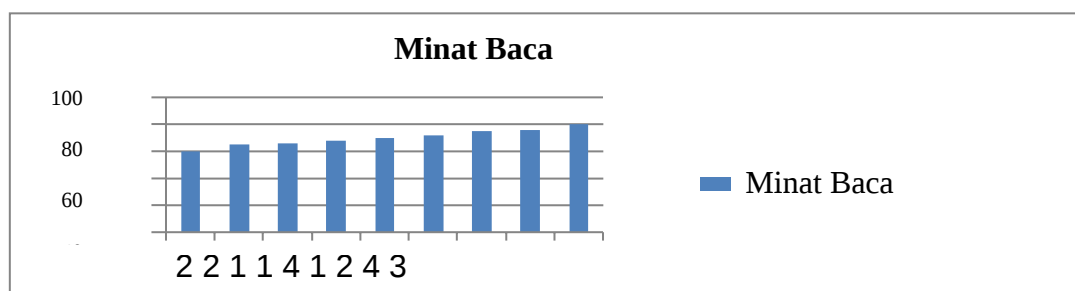
### 1. Minat Baca ( $X$ )

Minat Baca diukur dengan menggunakan angket yang disebar di SD Negeri 1 Lepar Pongok kelas V sebanyak 20 siswa. Angket minat baca yang telah diisi oleh siswa kemudian diberi skor, diolah lalu dianalisis. Hasil analisis angket minat baca dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Data Statistik Deskriptif Minat Baca**

|                 |             |
|-----------------|-------------|
| <b>Jumlah</b>   | <b>1430</b> |
| Skor Maksimum   | 80          |
| Skor Minimum    | 60          |
| Mean            | 71,50       |
| Median          | 71          |
| Modus           | 76          |
| Standar Deviasi | 6,16        |

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah skor keseluruhan yaitu 1430 sedangkan nilai mean 71,50 median 71 dan modus 76.



**Gambar. 2 Diagram Minat Baca**

### 2. Hasil Belajar Siswa ( $Y$ )

Hasil belajar siswa diukur dengan melihat nilai akhir semester ganjil kelas V sebanyak 20 siswa. Hasil nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2 Data Statistik Deskriptif Hasil Belajar siswa**

|                                 |             |
|---------------------------------|-------------|
| <b>Jumlah Keseluruhan Nilai</b> | <b>1500</b> |
| Skor Maksimum                   | 90          |

|                 |           |
|-----------------|-----------|
| Skor Minimum    | 50        |
| Mean            | 75        |
| Median          | 75        |
| Modus           | 70 dan 80 |
| Standar Deviasi | 1,10      |

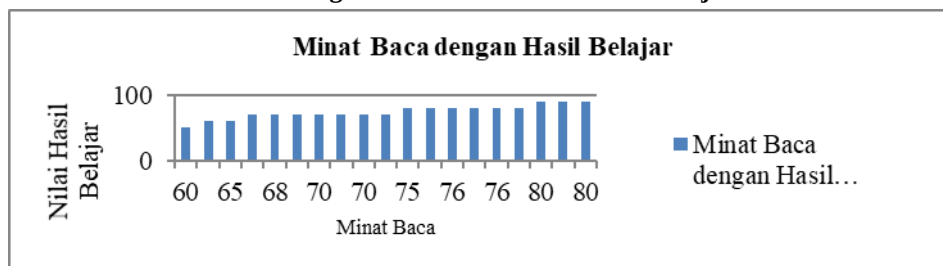
Dari tabel di atas, diketahui bahwa jumlah skor keseluruhan yaitu 1430 sedangkan nilai mean 75 median 75 dan modus 70 dan 80. Berdasarkan ketentuan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa 75 berada pada kategori sedang.

**Gambar 3. Diagram Hasil Belajar Siswa**



Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Leper Pongok bahwa minat baca memiliki nilai signifikan 0,159 dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa memiliki nilai signifikan 0,109. Data tersebut dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$ . Jadi, data minat baca dan hasil belajar dapat dikatakan normal ( $0,159 > 0,05$  dan  $0,109 > 0,05$ ).

**Gambar 5. Diagram Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa**



Hasil uji normalitas minat baca dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Minat Baca**

| Dhitung | Dtabel | Kesimpulan |
|---------|--------|------------|
| 0.162   | 0.294  | Normal     |

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi kriteria atau data sudah berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar**

| Dhitung | Dtabel | Kesimpulan |
|---------|--------|------------|
| -0,176  | 0,294  | Normal     |

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi kriteria atau data sudah berdistribusi normal.

Variabel X dan Y

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Linearitas Variabel X dan Y**

| Variabel | N | Fhitung | Ftabel | Kete-rangan |
|----------|---|---------|--------|-------------|
|----------|---|---------|--------|-------------|

|         |    |       |       |        |
|---------|----|-------|-------|--------|
| X dan Y | 20 | 0.670 | 3,010 | Linier |
|---------|----|-------|-------|--------|

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 0,67 dan  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 3,01. Dapat diketahui bahwa kelompok data diatas memiliki  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan, bahwa hubungan minat baca dengan hasil belajar memiliki hubungan yang linier. Untuk mengetahui tingkat korelasi antara hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa yang dilakukan di SD Negeri 1 Lepar Pongok, menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan SPSS 16.

**Tabel 6. Correlations**

|                      |                        | Angket<br>Minat Baca | Hasil Belajar |
|----------------------|------------------------|----------------------|---------------|
| Angket Minat<br>Baca | Pearson<br>Correlation | 1                    | .946**        |
|                      | Sig. (2-tailed)        |                      | .000          |
|                      | N                      | 20                   | 20            |
| Hasil Belajar        | Pearson<br>Correlation | .946**               | 1             |
|                      | Sig. (2-tailed)        | .000                 |               |
|                      | N                      | 20                   | 20            |

\*. *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan hasil output tersebut diperoleh angka koefisien korelasi dengan rumus *Product Moment* sebesar 0,946. Hal ini menunjukkan bahwa hasil korelasi antara minat baca dengan hasil belajar siswa sebesar 0,946. Pada taraf signifikan 0,05 angka hasil korelasi tersebut sesuai dengan tabel 1 tentang interpretasi data menunjukkan bahwa korelasi antara minat baca dan hasil belajar siswa terdapat korelasi yang sangat tinggi pada angka (0,80 – 1,00). Penelitian ini diawali dengan wawancara terhadap guru kelas V SD Negeri 1 Lepar Pongok. Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas V yang dilaksanakan mulai pada tanggal 25 September 2019, peneliti mewawancarai guru kelas V untuk mengetahui seberapa besar keinginan siswa dalam membaca buku saat di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang berupa angket diperoleh hasil bahwa minat baca siswa kelas V SD N 1 Lepar Pongok dapat dikatakan baik, sesuai dengan indikator minat baca yaitu kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, dan kuantitas bacaan yang dilakukan agar siswa bisa membaca lebih optimal. Dilihat dari hasil wawancara dan skala likert angket yang diisi siswa yaitu pada skor 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju). Selain itu, minat baca yang baik tersebut juga dimotivasi oleh berbagai factor lainnya, seperti dukungan lingkungan, baik dari orang tua maupun guru, serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung minat baca siswa dan kegigihan guru untuk selalu memberikan motivasi terhadap siswa agar senang membaca buku, tidak hanya itu guru juga membuatkan jadwal untuk setiap kelas agar membaca buku di perpustakaan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan keinginan dan kesadaran siswa akan pentingnya membaca buku. Variabel minat baca siswa memperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 60, dengan demikian

dapat di katakan bahwa minat baca siswa kelas V SD Negeri 1 Lepar Pongok baik. Hal ini, terlihat pada angket minat baca dan hasil wawancara terhadap guru kelas V.

Berdasarkan data variabel hasil belajar Bahasa Indonesia siswa memperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50 satu orang. Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa pada priode tertentu. Salah satu yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa yaitu ketercapaian Daya Serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas. Dengan data yang diolah, diperoleh hasil data yang normal. Pada data minat baca siswa diperoleh nilai  $\chi^2 = 0,162 < = 0,294$  ini artinya terima  $H_0$  atau data berdistribusi normal. Hasil belajar diperoleh nilai  $\chi^2 = 0,176 < = 0,294$  dinyatakan  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Lalu, dilakukan uji linearitas. Dengan data yang diolah, diperoleh hasil data yang linier. Pada data X dengan Y diperoleh nilai  $r = 0,67 < = 0,31$  ini artinya terima  $H_0$  atau data berdistribusi linier.

Berdasarkan perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* antara minat baca hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Lepar Pongok menunjukan tingkat korelasi rhitung 0,946 dengan rtabel 0,444. Hal ini berarti  $H_a$  diterima atau terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Lepar Pongok dengan kategori sangat tinggi. Sebagian besar hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat baca yang baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut: (1) Ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Lepar Pongok, (2) Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar  $0,946 > \text{nilai } r_{tabel}$  sebesar 0,444 dengan nilai signifikan 0,05 maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian penelitian ini dapat menggambarkan bahwa, minat baca memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dan memiliki kontribusi yang positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Lepar Pongok.

Berdasarkan simpulan tersebut, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Minat baca dapat dikatakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu tujuan pembelajaran, (2) Minat baca yang baik berdampak kepada kualitas hasil belajar dan kemampuan siswa. (3) Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi bagi guru melaksanakan kegiatan meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anis Solikhah, Indarti. (2016). *Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Dipayuda Kecamatan Banjar Negara*.
- Asyraf Suryadin. (2007). *Bahasa Indonesia, Membaca dan Menulis*. Pangkalpinang: UBB Press

- Bafadal, Ibrahim. (2015). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eriyanti, Desi. (2017). *Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung*.
- Kunandar. (2015). *Penelitian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maolani, A, Rukesih. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin. (2011). *Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS terpadu SMP Negeri*.
- Sudarsana, Undang, dan Bastiano. (2010). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tri Hidayati, Dewi. (2017). *Hubungan Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Penarubanurbalingga tahun ajaran 2016/2017*.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- Winataputra, Udin S, dkk. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusuf, A, Muri. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.